BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Upacara ruwah desa merupakan suatu tradisi msyarakat Gemurung yang biasa diadakan setahun sekali dalam bulan ruwah yang telah menjadi tradisi sejak lama di desa tersebut. Pada dasanya upacara ruwah desa yang diadakan di Desa Gemurung adalah merupakan realisasi tradisi nenek moyang yang dikenal secara mendalam dikalangan masyarakat dengan istilah mengikuti orang terdahulu. Masyarakat Gemurung menganggap dengan mengadakan upacara ruwah desa tersebut merupakan ibadah dalam ajaran Islam, karena sebagian dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah swt serta sebagai rasa syukur kepada Allah kerena telah diberikan rezeki dan menjadikan desanya sejahtera dan tentram serta penghasilan desa sangat baik.
2. Dalam pandangan teologi Islam tindakan dan perbuatan masyarakat Gemurung yang tergolong santri, mereka menyebutkan bahwa upacara ruwah desa yang mereka lakukan hanyalah niat untuk sedekah kepada Allah agar desanya terhindar dari bahaya dan tidak terdapat unsur syirik, khurafat maupun takhayul. Karena dalam acara tersebut di isi dengan nilai-nilai keislaman seperti khataman, dilanjutkan sholat asyar bersama, Istighosa, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembacaan yasin dan tahlil, pengajian dan shalawat. Dengan demikian upacara ruwatan ruwah desa di Desa Gemurung tidak bertentangan dengan ajaran teologis. Karena tidak ada unsur penyembahan ataupun yang lainnya. Akan tetapi bagi masyarakat yang tergolong Islam abangan mereka mengatakan bahwa mereka melaksanakan upacara ruwah desa adalah mengikuti kebiasaan atau tradisi nenek moyang yang berarti terdapat unsur takhayul.

B. SARAN

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai manusia yang beragama Islam hendaknya mengatahui tradisi-tradisi yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, sehingga dapat mengembangkan tradisinya denga baik.
2. Sebagai manusia yang taat beragama, agar memasukan nilai-nilai keislaman kedalam acara tradisi yang akan digelar, seperti Khataman, Istighasa dan lain sebagainya. Sehingga tidak menimbulkan susuatu yang syirik khurafat maupun takhayul.
3. Kepada para mahasiswa dan keluarga besar Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, hendaklah benar-benar menerapkan ilmunya kepada masyarakat sesuai dengan ajaran agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian umat Islam di Indonesia khusunya masyarakat desa Gemurung benar-benar dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang sangat berarti untuk kehidupannya di masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id